



## PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN MELALUI APLIKASI SIMANIS TERINTEGRASI *VIRTUAL TOUR* DI DESA PADAK GUAR, LOMBOK TIMUR

*The Sustainable Tourism Development Through Simanis Application Integrated With  
Virtual Tour In Padak Guar Village, East Lombok*

**Abdul Majid Junaidi\*, Rasyid Ridho Hamidy, Karomi**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Gunung Rinjani

Jl. Raya Mataram – Labuhan Lombok Desa No. KM. 50, Gapuk, Nusa Tenggara Bar. 83652

\*Alamat Korespondensi : majidjunaidi89@gmail.com

(Tanggal Submission: 14 September 2025, Tanggal Accepted : 28 November 2025)



### Kata Kunci :

Pariwisata  
Berkelanjutan,  
Aplikasi  
SIMANIS,  
Virtual Tour,  
Digitalisasi,  
Padak Guar

### Abstrak :

Pariwisata berperan penting sebagai sektor strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Desa Padak Guar di Kabupaten Lombok Timur memiliki potensi wisata bahari yang besar, terutama dari aspek keindahan alam dan budaya pesisirnya. Namun, potensi tersebut belum dikelola secara optimal karena keterbatasan media promosi serta rendahnya kemampuan digital masyarakat dalam memasarkan destinasi wisata. Kondisi ini menuntut adanya inovasi berbasis teknologi untuk mendukung promosi dan pengembangan pariwisata berkelanjutan di desa tersebut. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kapasitas pengelola wisata dan UMKM lokal melalui penerapan Aplikasi SIMANIS terintegrasi *Virtual Tour*. Program ini difokuskan pada optimalisasi promosi destinasi berbasis teknologi digital. Metode kegiatan dilaksanakan melalui tahapan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi permasalahan utama masyarakat dan potensi wisata. Selanjutnya dilakukan perancangan sistem, pelatihan penggunaan aplikasi, serta pendampingan pembuatan konten digital. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dan keberhasilan program. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman masyarakat terhadap teknologi digital, mencapai 85% dari total peserta pelatihan. Jumlah konten promosi wisata yang diunggah melalui media digital meningkat hingga 275%, menandakan partisipasi aktif masyarakat dalam promosi destinasi. Kunjungan wisatawan juga mengalami kenaikan dari 750 menjadi 1.250 orang per bulan, yang berdampak positif pada ekonomi lokal. Selain itu, pendapatan rata-rata pelaku UMKM di sekitar kawasan wisata meningkat sebesar 30%. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memperkuat



kapasitas digital dan memperluas jangkauan promosi wisata Desa Padak Guar. Penerapan Aplikasi SIMANIS dan web *Virtual Tour* terbukti efektif meningkatkan promosi destinasi dan memperluas jangkauan pasar. Program ini turut mendorong terwujudnya pariwisata berkelanjutan di Desa Padak Guar.

**Key word :**

*Sustainable Tourism, SIMANIS Application, Virtual Tour, Digitalization, Padak Guar*

**Abstract :**

Tourism plays an important role as a strategic sector in driving economic growth and improving the welfare of local communities. Padak Guar Village in East Lombok Regency has great potential for marine tourism, especially in terms of its natural beauty and coastal culture. However, this potential has not been optimally managed due to limited promotional media and the low level of digital literacy among the community in marketing tourism destinations. This condition requires technological innovation to support the promotion and development of sustainable tourism in the village. This community service program aims to enhance the capacity of tourism managers and local MSMEs through the implementation of the SIMANIS Application integrated with a *Virtual Tour*. The program focuses on optimizing technology-based destination promotion. The activities were carried out through several stages, including needs analysis to identify main problems and tourism potential, followed by system design, application training, and digital content creation assistance. Evaluation was conducted to measure the program's effectiveness and success. The results show a significant improvement in the community's understanding of digital technology, reaching 85% of all participants. The number of tourism promotional contents uploaded via digital media increased by 275%, indicating active community participation in promoting destinations. Tourist visits also rose from 750 to 1,250 people per month, positively impacting the local economy. In addition, the average income of MSME actors around the tourist area increased by 30%. Overall, this activity successfully strengthened the community's digital capacity and expanded the promotional reach of Padak Guar tourism. The implementation of the SIMANIS Application and the *Virtual Tour* website proved effective in improving destination promotion, expanding market reach, and supporting the realization of sustainable tourism in Padak Guar Village.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Junaidi, A. M., Hamidy, R. R., & Karomi, K. (2025). Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Aplikasi Simanis Terintegrasi *Virtual Tour* di Desa Padak Guar, Lombok Timur. *Jurnal Abdi Insani*, 12(11), 6094-6101. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i11.3061>

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan ekonomi nasional dan daerah, termasuk di Kabupaten Lombok Timur yang dikenal memiliki potensi wisata bahari, budaya, dan kuliner yang melimpah. Salah satu wilayah dengan potensi wisata yang cukup besar adalah Desa Padak Guar, yang memiliki keindahan pantai, keberagaman budaya lokal, serta produk kuliner khas berbasis hasil laut. Berdasarkan observasi awal tahun 2024, jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Padak Guar rata-rata hanya sekitar 600–800 orang per bulan, jauh di bawah potensi maksimal yang diharapkan. Selain itu, hanya terdapat sekitar 25 UMKM aktif yang terlibat dalam kegiatan ekonomi pariwisata, dengan keterbatasan kemampuan promosi digital dan akses pasar. Kondisi ini



menunjukkan perlunya strategi pengembangan berbasis teknologi untuk meningkatkan daya saing destinasi dan memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi pariwisata secara berkelanjutan.

Di era digital, promosi pariwisata berbasis teknologi menjadi salah satu faktor kunci untuk meningkatkan daya saing destinasi (Junaidi & Hamidy, 2025). Kurangnya pemanfaatan media digital membuat informasi tentang daya tarik wisata Desa Padak Guar kurang dikenal secara luas, baik oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain itu, belum adanya integrasi data wisata dan sistem promosi terpadu menjadi kendala dalam meningkatkan eksposur dan kunjungan wisatawan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, dikembangkan Aplikasi SIMANIS (Sistem Informasi Manajemen dan Aplikasi Wisata) yang dilengkapi dengan fitur *Virtual Tour* berbasis teknologi 360°. Teknologi ini relevan karena mampu memberikan pengalaman awal (pre-experience) bagi calon wisatawan, memungkinkan mereka untuk menjelajahi destinasi secara virtual sebelum melakukan perjalanan sebenarnya. Fitur ini juga membantu wisatawan dalam perencanaan perjalanan (trip planning) dengan menyediakan informasi visual yang realistis dan interaktif mengenai kondisi lokasi, fasilitas, dan daya tarik wisata. Melalui program ini, empat destinasi unggulan Desa Padak Guar didigitalisasi, yaitu Gili Bidara, Gili Petagan, Gili Lampu, dan Gili Kapal. Dengan adanya integrasi ini, Aplikasi SIMANIS tidak hanya berfungsi sebagai pusat data dan promosi wisata, tetapi juga sebagai media edukatif dan interaktif yang memperkuat daya tarik pariwisata berbasis digital di Desa Padak Guar.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diinisiasi sebagai upaya penguatan kapasitas masyarakat dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam mengelola destinasi berbasis digital. Melalui pemanfaatan SIMANIS, diharapkan terjadi transformasi pengelolaan wisata menuju model pariwisata berkelanjutan yang ramah lingkungan, memberdayakan masyarakat, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini meliputi; 1) meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan destinasi wisata berbasis teknologi melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan Aplikasi SIMANIS. 2) mengoptimalkan promosi pariwisata Desa Padak Guar melalui integrasi fitur *Virtual Tour* untuk memperluas jangkauan informasi destinasi. 3) mendorong pemberdayaan masyarakat dan Pokdarwis agar mampu mengelola data wisata, memproduksi konten digital, dan melakukan promosi secara mandiri. 4) mewujudkan model pariwisata berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana inovasi dalam pengembangan destinasi dan produk lokal.

## METODE KEGIATAN

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis agar tujuan pengembangan pariwisata berkelanjutan dapat tercapai. Kegiatan dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu pada Juli hingga September 2025, bertempat di Desa Padak Guar, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur. Sasaran utama kegiatan ini adalah pengelola Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), pelaku UMKM lokal, serta pemuda desa yang terlibat dalam pengelolaan destinasi wisata dan promosi digital. Total peserta yang mengikuti program ini berjumlah 35 orang, terdiri atas 10 pengelola Pokdarwis, 15 pelaku UMKM, dan 10 pemuda desa yang aktif dalam bidang teknologi dan media sosial. Prosedur kegiatan disusun step by step sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Permasalahan

Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan masyarakat, kelompok kerja (pokja) Dewi Bahari dan pemerintah desa untuk mengetahui kendala utama dalam pengelolaan wisata Desa Padak Guar. Permasalahan yang ditemukan meliputi kurangnya media promosi, belum adanya sistem informasi terpadu, dan rendahnya literasi digital pengelola wisata. Menurut (sugiyono, 2011), identifikasi masalah merupakan tahap krusial untuk merumuskan solusi yang tepat sasaran.



## 2. Analisis Kebutuhan dan Perumusan Solusi

Berdasarkan hasil identifikasi, dilakukan analisis kebutuhan untuk menentukan solusi yang relevan. Hasil analisis menunjukkan perlunya Aplikasi SIMANIS (Sistem Informasi Manajemen dan Aplikasi Wisata) sebagai platform digital yang mampu mengintegrasikan informasi destinasi, paket wisata, dan promosi secara digital. Aplikasi ini dirancang dilengkapi fitur *Virtual Tour 360°* agar wisatawan dapat menjelajahi destinasi secara virtual. Pendekatan ini sejalan dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2023) yang menekankan pentingnya digitalisasi destinasi wisata untuk meningkatkan daya saing wisata di daerah.

## 3. Desain dan Arsitektur Sistem

Pada tahap ini dilakukan perancangan desain aplikasi meliputi tampilan antarmuka, arsitektur sistem, serta integrasi konten foto dan video 360° untuk *Virtual Tour*. Struktur sistem mencakup:

- a. Modul manajemen data wisata (profil destinasi, jadwal, dan harga paket).
  - b. Modul promosi digital (galeri foto, video, dan *Virtual Tour*).
  - c. Modul informasi produk lokal (kuliner, kerajinan, dan oleh-oleh).
- Proses desain dilakukan berdasarkan pendekatan *user-centered design* agar aplikasi mudah diakses dan digunakan oleh masyarakat desa.

## 4. Implementasi dan Pelatihan Teknis

Tahap implementasi dilakukan melalui:

- a. Instalasi dan konfigurasi Aplikasi SIMANIS pada perangkat pengelola wisata.
- b. Pelatihan penggunaan aplikasi bagi Pokja, pemerintah desa, dan pelaku usaha wisata.
- c. Workshop pembuatan konten digital berupa foto, video, dan materi promosi.
- d. Pendampingan teknis dalam mengelola database wisata, mengunggah konten, dan memanfaatkan fitur *Virtual Tour*.

Menurut (Hidayat & Riana, 2023) pelatihan digital marketing dan *Virtual Tour* efektif meningkatkan daya tarik destinasi dan memperluas jangkauan promosi wisata.

## 5. Monitoring dan Evaluasi

Tahap terakhir adalah evaluasi penerapan aplikasi untuk menilai keberhasilan kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan mengukur beberapa indikator, antara lain:

- a. Peningkatan keterampilan pengelola wisata dalam menggunakan aplikasi.
- b. Kualitas konten promosi digital yang dihasilkan.
- c. Pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan dan trafik akses aplikasi.

Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan dan pengembangan fitur aplikasi agar dapat dioptimalkan pada tahap berikutnya.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## 1. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pengelola Wisata

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan pokja Dewi Bahari Padak Guar setelah diberikan pelatihan dan pendampingan teknis. Sebelum kegiatan dimulai, sebagian besar pengelola wisata belum familiar dengan penggunaan teknologi digital untuk promosi destinasi. Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan pada 25 peserta pelatihan, hanya 20% responden yang memahami konsep dasar pengelolaan informasi digital dan promosi wisata berbasis digital.

Setelah pelaksanaan pelatihan, hasil post-test menunjukkan 85% peserta mampu mengoperasikan Aplikasi SIMANIS dengan baik, termasuk mengunggah data destinasi wisata,



menambahkan foto dan video, serta membuat deskripsi paket wisata. Selain itu, 70% peserta berhasil memproduksi konten digital sederhana untuk promosi, seperti poster daring, video pendek, dan foto panorama berbasis teknologi 360° yang terintegrasi dengan fitur *Virtual Tour*.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan masyarakat. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hidayat & Riana, 2023) yang menyatakan bahwa digital literacy menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya tarik destinasi wisata melalui teknologi *Virtual Tour*.

Table 1. Perbandingan capain kegiatan sebelum dan sesudah program PKM

No.	Aspek Kegiatan	Sebelum Keigatan (%)	Setelah Kegiatan (%)	Peningkatan (%)
1	Pemahaman Aplikasi SIMANIS	20	85	65
2	Kemampuan membuat konten digital	15	70	55
3	Peningkatan pendapatan	10	30	20
4	Trafik Akses Aplikasi	0	60	60

## 2. Optimalisasi Media Promosi Pariwisata

Salah satu capaian utama pengabdian ini adalah pengembangan strategi promosi wisata berbasis digital melalui Aplikasi SIMANIS. Sebelum program ini dilaksanakan, promosi destinasi Desa Padak Guar hanya dilakukan melalui media cetak, brosur, dan penyebaran informasi dari mulut ke mulut, yang terbukti kurang efektif menjangkau wisatawan secara luas.

Melalui integrasi fitur *Virtual Tour*, wisatawan kini dapat menjelajahi destinasi wisata Desa Padak Guar secara *virtual* melalui tampilan 360°. Terdapat empat destinasi unggulan yang telah didigitalisasi dan diunggah ke platform SIMANIS, antara lain:

1. Gili Petagan
2. Gili Bidara
3. Gili Kondo
4. Gili Kapal

Data dari laman aplikasi menunjukkan adanya peningkatan trafik kunjungan sebesar 60% dalam dua bulan setelah peluncuran SIMANIS. Selain itu, terdapat peningkatan interaksi wisatawan melalui fitur reservasi daring sebesar 35% dibandingkan sebelum implementasi aplikasi. Temuan ini membuktikan bahwa digitalisasi promosi wisata secara signifikan memperluas jangkauan destinasi dan meningkatkan ketertarikan wisatawan.

Tabel 2. Data Kunjungan Wisatawan

No . Indikator	Sebelum Program	Sesudah Program	Peningkatan (%)
1 Trafik Aplikasi	100 kunjungan	160 kunjungan	+60%
2 Reservasi Online	50 transaksi	85 transaksi	+70%
3 Konten Promosi Unggahan	20 unggahan	75 unggahan	+275%

## 3. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produk Lokal dan UMKM

Implementasi SIMANIS tidak hanya fokus pada promosi destinasi wisata, tetapi juga memberikan ruang khusus bagi pelaku UMKM lokal untuk memasarkan produk kuliner dan kerajinan khas Desa Padak Guar. Sebelum program berjalan, hanya 10 pelaku usaha yang aktif memasarkan produknya secara daring. Pasca pelatihan, jumlahnya meningkat menjadi 27 pelaku usaha yang secara mandiri mengunggah produk mereka ke aplikasi.

Produk-produk lokal, seperti kerajinan tangan, makanan khas berbahan dasar ikan, dan olahan kelapa, kini mendapatkan eksposur yang lebih luas. Berdasarkan hasil survei kepada 15 pelaku UMKM,

80% di antaranya melaporkan peningkatan pendapatan sebesar 30% setelah memasarkan produk melalui aplikasi SIMANIS. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi media pemberdayaan ekonomi masyarakat sekaligus mendukung konsep pariwisata berbasis komunitas (*community-based tourism*).



Gambar 1. Pelatihan Digital Marketing Melalui Aplikasi SIMANIS dan Web *Virtual Tour*

#### 4. Dampak Implementasi Teknologi terhadap Daya Tarik Wisata

Pemanfaatan teknologi digital melalui integrasi SIMANIS dan *Virtual Tour* terbukti memberikan dampak positif terhadap daya tarik wisata Desa Padak Guar. Berdasarkan data yang diperoleh dari Pokdarwis, jumlah kunjungan wisatawan meningkat dari 750 orang/bulan pada periode sebelum program menjadi 1.250 orang/bulan pascaimplementasi aplikasi, atau meningkat sekitar 66%.

Tabel 3. Data Kunjungan Wisatawan di Wisata Bahari Padak Guar

No	Periode	Jumlah Kunjungan per Bulan	Persentase Kenaikan
1	Sebelum Program	750 orang	—
2	Setelah Program	1.250 orang	66%

Kunjungan wisatawan mancanegara juga mulai meningkat karena fitur *Virtual Tour* mempermudah wisatawan internasional untuk mengenal destinasi sebelum melakukan perjalanan. Kondisi ini memperkuat temuan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2023) yang menekankan bahwa penerapan teknologi digital berbasis visual mampu memberikan pengalaman awal (*pre-experience*) yang meningkatkan minat kunjungan.

#### 5. Pembahasan

Hasil kegiatan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu terkait penerapan teknologi dalam pengembangan destinasi wisata. Menurut (Akbar *et al.*, 2023), digitalisasi informasi pariwisata dapat meningkatkan eksposur destinasi dan mempermudah wisatawan dalam mengakses data. Temuan dari pengabdian ini membuktikan bahwa integrasi aplikasi dan konten visual interaktif melalui fitur *Virtual Tour* memberikan nilai tambah dibandingkan promosi konvensional.

Selain itu, pendekatan partisipasi masyarakat juga menjadi faktor kunci keberhasilan program ini. Melalui keterlibatan aktif Pokdarwis, UMKM, dan pemerintah desa, tercipta ekosistem pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep ini sejalan dengan model sustainable tourism development yang menekankan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk memajukan pariwisata tanpa mengorbankan kelestarian alam dan budaya (UNWTO, 2023).



## 6. Tantangan dan Rekomendasi

Meskipun program berjalan dengan baik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, antara lain:

- a. Keterbatasan jaringan internet di beberapa titik lokasi wisata yang menyulitkan akses aplikasi.
- b. Rendahnya kemampuan literasi digital sebagian masyarakat sehingga diperlukan pendampingan berkelanjutan.
- c. Keterbatasan sumber daya finansial untuk memproduksi konten visual berkualitas tinggi.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, direkomendasikan beberapa langkah:

1. Pemerintah daerah perlu memperkuat infrastruktur digital di kawasan wisata.
2. Pokja dan masyarakat harus diberikan pelatihan lanjutan terkait konten kreatif dan strategi digital marketing.
3. Pengembangan fitur tambahan pada SIMANIS, seperti e-payment dan sistem reservasi online terintegrasi, untuk meningkatkan kemudahan akses wisatawan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. DPPM Diktisintek yang telah memberikan pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Gunung Rinjani yang telah memfasilitasi proses perencanaan, koordinasi, dan monitoring kegiatan pengabdian ini.
3. Pemerintah Desa Padak Guar, Kecamatan Sambelia, Lombok Timur atas kerja sama dan partisipasi aktif dalam mendukung implementasi program, termasuk penyediaan data, lokasi, dan pendampingan masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, B. A., Cahyani, N. S. N., Ratnasari, A., Rahayu, C. S., Anisa, M. S., Gunawan, W. A., Komalasari, D., Khaerunnisa, H., Sukanto, R. Y., Faqih, A. Al, & Fajar, A. N. (2023). Strategi pengelolaan ekowisata berkelanjutan di Desa Pasanggrahan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(6), 4104–4108.
- Buhalis, D., & Amaranggana, A. (2015). Smart tourism destinations: Enhancing visitor experience through personalization of services. In *Information and communication technologies in tourism* (pp. 377–389). Springer. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-14343-9\\_28](https://doi.org/10.1007/978-3-319-14343-9_28)
- Gössling, S., Scott, D., & Hall, C. M. (2021). Pandemics, tourism and global change: A rapid assessment of COVID-19. *Journal of Sustainable Tourism*, 29(1), 1–20. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1758708>
- Hidayat, T., & Riana, N. (2023). The impact of virtual experience on visiting tourism destination intention. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 8(1), 144–152. <https://doi.org/10.26905/jpp.v8i1.7595>
- Junaidi, A. M., Hamidy, R. R., & S. M. (2025). Pengembangan potensi ekowisata Bale Mangrove melalui peningkatan kemampuan komunikasi dan literasi Bahasa Inggris di Desa Jerowaru Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian*, 6(2), 3591–3598.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2023). *Laporan Statistik Pariwisata Indonesia 2023*. Kemenparekraf RI. Retrieved from <https://kemenparekraf.go.id>
- Rahmawati, N., & Pratama, A. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui digitalisasi pemasaran destinasi wisata berbasis aplikasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdaya*, 4(2), 101–110.



- Sugiarto, A., & Lestari, D. (2021). Strategi promosi wisata berbasis teknologi *Virtual Tour* pada destinasi wisata lokal. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 9(1), 55–67.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutanto, H., & Mulyani, S. (2020). Implementasi aplikasi berbasis web untuk promosi desa wisata: Studi kasus desa wisata di Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 8(2), 145–158.
- UNWTO. (2023). *Sustainable tourism development guidelines*. United Nations World Tourism Organization. Retrieved from <https://www.unwto.org>
- Yuliani, R., & Wijaya, I. G. A. (2022). Digitalisasi pariwisata berkelanjutan berbasis aplikasi terintegrasi di daerah pedesaan. *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 10(3), 200–214.